

ABSTRAK

Resi Riani (1219210099) : *Pengaruh Asset Intensity dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2023.*

Penelitian ini berlandaskan pada adanya kasus perusahaan tambang yang terbukti melakukan praktik *tax avoidance* baik dalam lingkup perusahaan swasta maupun milik negara dengan tidak sesuai dengan peraturan perpajakan. Hal ini memberikan bukti yang kuat adanya celah hukum perpajakan yang kurang pengawasan pemerintah yang berdampak pada penurunan nilai pendapatan negara.

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *asset intensity* dan *sales growth* baik secara parsial maupun simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023.

Agency Theory merupakan teori dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan perspektif antara pihak *principal* dan *agent* dalam kaitannya dengan pajak. Pemerintah berasumsi bahwa pajak yang ditanggungkan kepada Wajib Pajak Badan sebagai bentuk kontribusi untuk pembangunan nasional. Sementara perusahaan berasumsi pajak merupakan komponen pengurang laba yang tidak mencerminkan tujuan perusahaan yaitu *profit-oriented*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan tambang yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2023 dengan data sekunder berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis yaitu Uji t dan Uji F, serta Analisis Koefisien Determinasi dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu *IBM Statistic SPSS version 29.0* dan *Spreadsheet*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *asset intensity* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance* dengan hasil $t_{hitung} -8,460 < 2,032$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,025$. *Sales growth* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance* dengan $t_{hitung} -3,621 < 2,032$. Dengan nilai signifikan $0,001 < 0,025$. *Asset intensity* dan *sales growth* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance* dengan hasil statistik $F_{hitung} 40,661 > 4,130$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,005$. Analisis Determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,870 atau 87% variansi variabel *tax avoidance* diuraikan oleh variabel *asset intensity* dan *sales growth*, sisanya sebesar 13% adalah variabel yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Asset Intensity, Sales Growth, Tax Avoidance*